



I S S N 2088 – 7736
Vol 9 No 2, Desember 2019

YAPKESBI

Jurnal Ilmu - ilmu Kebidanan, Keperawatan, dan Kesehatan Lingkungan

H. OFIAN ISMANA

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP KELAS III RS BHAYANGKARA SETUKPA LEMDIKPOL KOTA SUKABUMI TAHUN 2019

ACHMAD ZAINURI

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERAN PERAWAT IGD DENGAN SIKAP PENANGANAN PERTOLONGAN PERTAMA GAWAT DARURAT PADA PASIEN KECELAKAAN LALULINTAS DI RSUD SAYANG CIANJUR TAHUN 2019

RENI ANGGRAENI

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARAWANG KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019

RENI EKA LESTARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG STUNTING DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA SUKAMEKAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019

SITI FATIMAH

PENGARUH SERBUK BIJI KELOR (*Moringa Oleifera L*) DALAM MENURUNKAN KADAR KEKERUHAN (NTU) PADA AIR TANAH DI KAMPUNG BABAKAN RT 02 RW 12 KELURAHAN SUKAKARYA KOTA SUKABUMI TAHUN 2019

DAVI SUNDARI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU MELAKSANAKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI DESA LANGENSARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KAB.SUKABUMI TAHUN 2019

WITA YUNI SUWANDI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG ANC TERHADAP KEPATUHAN ANC WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI PERIODE JANUARI-MEI TAHUN 2019

IRA FARIDASARI

HUBUNGAN SIKAP IBU DALAM PEMANFAATAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA LIMBANGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019

LINAWATI HANDAYANI

HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADAKEPALA KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE DI RW 04 DESA CISARUA WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019

IRMA SURYANI

HUBUNGAN PENGETAHUAN PRIMIGRAVIDA TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019

Pengantar Redaksi

Para pembaca yang terhormat, atas Rahmat Allah SWT, Jurnal Kesehatan Yapkesbi Politeknik Kesehatan Yapkesbi untuk ilmu-ilmu Keperawatan, Kebidanan dan Kesehatan Lingkungan Vol 9 No 2, Desember 2019 dapat di terbitkan walaupun untuk kalangan terbatas. Pada Penerbitan ini berisi artikel dan penelitian dosen Poltekes Yapkesbi Sukabumi. Semoga dipenerbitan berikutnya tulisan berbagai pakar dalam bidang keperawatan, kebidanan dan kesehatan lingkungan dapat dimuat. Kepada para penulis di ucapkan banyak terimakasih atas partisipasinya.

Dengan diterbitkannya Jurnal Kesehatan Yapkesbi diharapkan para penulis dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat dan waham ilmiah di lingkungan civitas akademika Poltekes Yapkesbi Sukabumi, yang dapat membawa Visi dan Misi Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga memunculkan aspirasi, inovasi dan investasi tentang masalah-masalah ilmu keperawatan, kebidanan dan kesehatan lingkungan untuk kepentingan kesejahteraan bangsa dan Negara Indonesia khususnya dan umat manusia umumnya.

Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita khususnya Poltekes Yapkesbi Sukabumi, umumnya untuk para pembaca yang berminat dan sangat konsen terhadap masalah-masalah ilmu keperawatan, kebidanan dan kesehatan lingkungan. Atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Sukabumi, Desember 2020

Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat
Poltekes Yapkesbi Sukabumi

Susunan Redaksi

Pelindung	:	Drs. E. Djumhana Cholil., MM
Pengarah	:	H. Ofian Ismana, SE., MM
Penanggung Jawab	:	Reni Anggraeni, S.Kep. Ners., M.Kep., MM., Ph.D
Ketua Redaksi	:	Reni Eka Lestari, S.ST., Bd., MM
Ketua Editor	:	Fanny Hidayat, S.Kom., M.Si
Editor	:	Siti Fatimah, SKM, MM Davi Sundari, SKM., S.Kep, Ners., MM., M.Kep Irma Suryani, S.ST., M.Kes Fitrianindyah Yudha, S.ST., M.Keb Gustiyana Astiti, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb
Reviewer	:	Reni Anggraeni, S.Kep. Ners., M.Kep., MM., Ph.D Davi Sundari, SKM., S.Kep, Ners., MM., M.Kep Ratna Fitriasih, S.Kep, Ners., M.Kep Jein Anastasia, S.Kep, Ners., M.Kep Irma Suryani, S.ST., M.Kes Gustiyana Astiti, S.Tr.Keb., M.Tr.Keb Fitri Septiani, S.Kep, Ners., M.Kep

Alamat Redaksi

Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Penjaminan Mutu
Politeknik Kesehatan (Poltekes) Yapkesbi
Jl. Subang Jaya No. 12A Sukabumi
Telp. 0266-245256-245257
E-mail : lppm.yapkesbi@gmail.com

DAFTAR ISI

HUBUNGAN MUTU PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN KEPUASAN PASIEN DI RUANG RAWAT INAP KELAS III RS BHAYANGKARA SETUKPA LEMDIKPOL KOTA SUKABUMI TAHUN 2019 OLEH : OFIAN ISMANA	1 – 8
HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERAN PERAWAT IGD DENGAN SIKAP PENANGANAN PERTOLONGAN PERTAMA GAWAT DARURAT PADA PASIEN KECELAKAAN LALULINTAS DI RSUD SAYANG CIANJUR TAHUN 2019 OLEH : ACHMAD ZAINURI	9 – 20
HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARAWANG KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019 OLEH : RENI ANGGRAENI	21 – 30
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU BALITA TENTANG STUNTING DENGAN KEJADIAN STUNTING DI DESA SUKAMEKAR WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019 OLEH : RENI EKA LESTARI	31 – 41
PENGARUH SERBUK BIJI KELOR (<i>Moringa Oleifera L</i>) DALAM MENURUNKAN KADAR KEKERUHAN (NTU) PADA AIR TANAH DI KAMPUNG BABAKAN RT 02 RW 12 KELURAHAN SUKAKARYA KOTA SUKABUMI TAHUN 2019 OLEH : SITI FATIMAH	42 – 52
HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN IBU MELAKSANAKAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI DI DESA LANGENSARI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KAB.SUKABUMI TAHUN 2019 OLEH : DAVI SUNDARI	53 – 60
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL PRIMIGRAVIDA TENTANG ANC TERHADAP KEPATUHAN ANC WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI PERIODE JANUARI-MEI TAHUN 2019 OLEH : WITA YUNI SUWANDI	61 – 71
HUBUNGAN SIKAP IBU DALAM PEMANFAATAN POSYANDU DENGAN STATUS GIZI BALITA DI DESA LIMBANGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019 OLEH : IRA FARIDASARI	72 – 84
HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADAKEPALA KELUARGA DENGAN KEJADIAN DIARE DI RW 04 DESA CISARUA WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019 OLEH : LINAWATI HANDAYANI	85 – 91
HUBUNGAN PENGETAHUAN PRIMIGRAVIDA TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019 OLEH : IRMA SURYANI	92 - 100

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARAWANG KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2019

RENI ANGGRAENI

ABSTRAK

Latar Belakang: Kepatuhan minum obat pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi obat-obatan antihipertensi yang ada saat ini terbukti dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dan juga sangat berperan dalam menurunkan risiko perkembangannya komplikasi kardiovaskuler. Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah diastolic sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg dan hipertensi merupakan penyakit yang disebut "silent killer" sehingga menyebabkan fenomena gunung es.

Tujuan: untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat anti hipertensi dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi tahun 2019

Metode: Penelitian ini akan menggunakan metode pendekatan *cross sectional* dan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Adapun sampel yang diambil sebanyak 45 responden. Pengolahan data yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat.

Hasil: Kepatuhan responden sebagian besar Minum Obat Anti Hipertensi sebanyak 35 orang (77.8%) dan Kejadian Hipertensi stadium II sebanyak 38 orang (36%). Berdasarkan Hasil uji statistik analisis bivariat diperoleh nilai $P_{value} = 0,018$ yang berarti $p-value < 0,05$ yaitu tolak H_0 , artinya terdapat Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2019.

Kesimpulan: terdapat Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2019.

Saran: Dari penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan Kepatuhan minum Obat anti hipertensi Agar Kejadian Hipertensi Berkurang.

Kata Kunci : Kepatuhan, Hipertensi

Daftar Pustaka : 39 (2005 -2018)

Website : 13

A. PENDAHULUAN

Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah diastolic sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya. Hipertensi adalah penyakit yang disebut "silent killer" sehingga menyebabkan fenomena gunung es. (Sylvia A.price 2013)

Menurut world health organization (WHO) tahun 2012 hipertensi memberikan kontribusi untuk hampir 9,4 juta kematian akibat penyakit kardiovaskuler setiap tahun.hal ini juga mengingat resiko penyakit jantung koroner sebesar 12% dan meningkkan risiko stroke sebesar 24% (WHO,2012)

Kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 2-18% di berbagai daerah. Jadi, di Indonesia saat ini kira-kira terdapat 20 juta orang penderita hipertensi. Dilihat dari jumlah penderita hipertensi yang terjadi di Indonesia jumlah ini tersebar di beberapa provinsi termasuk di provinsi Jawa Barat.

Tingkat pevelensi di Jawa Barat mencapai 9,5%, sementara rata-rata nasional 7,2%. Berdasarkan data-data dunia, Indonesia dan Jawa Barat, hipertensi sering terjadi pada kalangan dewasa dan lanjut usia.

Akibat yang terjadi jika hipertensi tidak segera ditangani adalah otak (menyebabkan stroke), mata (menyebabkan retinopati hipertensi dan dapat menimbulkan kebutaan), jantung (menyebabkan penyakit jantung koroner termasuk infark jantung dan gagal jantung), ginjal (menyebabkan penyakit ginjal kronik, gagal ginjal terminal.

Kepatuhan minum obat pasien hipertensi meupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat di sembuhkan tetapitensi.obat obatan antihipertensi yang ada saat ini terbukti dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi.dan juga sangat berperan dalam menurunkan risiko perkembangnya komplikasi kardiovaskuler.namun demikian, pengguna anti hipertensi saja terbukti tikkad cukup untuk menghasilkn efek pengontrolan tekanan darah jangka panjang apabila tidak di dukung dengan kepatuhan dalam menggunakan anti hipertensi tersebut (Saepudin,dkk 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh hairunisa (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepatuhan minum obat anti hipertensi dengan tekanan darah terkontrol ($p=0,000$).

Berdasarkan penilitian yang dilakuan oleh Eka Rini (2011) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan klien hipertensi dalam menjalani pengobatan hipertensi yaiu pendidikan, pengetahuan, dan tingkat motivasi. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Mubin dkk (2010) bahwa faktor pendidikan dan

pengetahuan mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi melakukan kontrol tekanan darah pasien hipertensi, namun penelitian yang dilakukan oleh Tisna (2009) menyebutkan bahwa faktor pendidikan dan pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat anti hipertensi. Dalam penelitiannya Mubin dkk (2010) juga menemukan bahwa faktor jenis kelamin dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang bermakna. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Alponche (2012) menunjukkan jenis kelamin memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penobatan pasien hipertensi, serta penelitian yang dilakukan oleh Su Jin-Cho (2014) pekerjaan memiliki hubungan dengan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi. Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendidikan, pengetahuan, jenis kelamin, dan pekerjaan menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor tersebut.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi pada tahun 2018 jumlah penduduk yang menderita hipertensi sebanyak 69.633 orang dari jumlah tersebut penderita yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26.591 orang (38,19%) dan perempuan sebanyak 43.042 (61,18%)

Berdasarkan data di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Sukabumi hipertensi termasuk 3 besar penyakit pada tahun 2018 terdapat 2165 penderita hipertensi dan pada bulan Januari – Maret 2019 terdapat 826 penderita hipertensi. Angka ini cukup tinggi dan dapat bertambah jika tidak segera diatasi.

Berdasarkan studi pendahuluan pada Tanggal 13 September 2019 terdapat 10 orang yang menderita hipertensi. 7 dari 10 orang ini disebabkan karena kurang patuh dalam mengonsumsi obat anti hipertensi dan menyatakan sering lupa minum obat anti hipertensi.

Kepatuhan minum obat pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi tensi obat-obatan anti hipertensi yang ada saat ini terbukti dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi dan juga sangat berperan dalam menurunkan risiko perkembangannya komplikasi kardiovaskuler. Namun demikian, pengguna anti hipertensi saja terbukti tidak cukup untuk menghasilkan efek pengontrolan tekanan darah jangka panjang apabila tidak didukung dengan kepatuhan dalam menggunakan anti hipertensi tersebut (Saepudin, dkk 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hairunisa (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepatuhan minum obat anti hipertensi dengan tekanan darah terkontrol ($p=0,000$).

Berdasarkan alasan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui: “Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Analitik, dengan pendekatan *Cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 45 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Analisa dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

a. Usia Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Masyarakat
Di Wilayah Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi
Tahun 2019

No	Usia	Jumlah	Presentase(%)
1	<20	5	11.1
2	>35	10	22.2
3	20-35	30	66.7
Total		45	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki usia 20-35 tahun yaitu 30 orang (66.7%) dan sebagian kecil responden memiliki usia <20 tahun yaitu 5 orang (11.1%).

b. Pekerjaan Responden

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Masyarakat
Di Wilayah Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi
Tahun 2019

No	Pekerjaan	Jumlah	Presentase(%)
1	Bekerja	28	62.2
2	Tidak Bekerja	17	37.8
Total		45	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar Responden Bekerja yaitu sebanyak 28 orang (62.2%) dan sebagian kecil responden tidak bekerja sebanyak 17 orang (37.8%).

c. Pendidikan Responden

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Masyarakat
Di Wilayah Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi
Tahun 2019

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase(%)
1	SD	13	28.9
2	SMP	17	37.8
3	SMA	15	33.3
Total		45	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden Berpendidikan SMP yaitu 17 orang (37.8%) dan sebagian kecil responden Berpendidikan SD yaitu 13 orang (28.9%).

Analisa Univariat

a. Kepatuhan Responden

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Masyarakat
Di Wilayah Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi
Tahun 2019

No	Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	35	77.8
2	Tidak Patuh	10	22.2
Jumlah		45	100

Berdasarkan data dari table 4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kepatuhan responden sebagian besar patuh Minum Obat Anti Hipertensi sebanyak 35 orang (77.8%) dan sebagian kecil tidak patuh Minum Obat Anti Hipertensi sebanyak 10 orang (22.2%).

b. Kejadian Hipertensi

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kejadian Hipertensi Masyarakat
Di Wilayah Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi
Tahun 2019

No	Kejadian Hipertensi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pre-Hipertensi	16	35.6
2	Hipertensi Stadium I	14	31.1
3	Hipertensi Stadium II	15	33.3
Jumlah		45	100

Berdasarkan data dari table 5 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan kejadian hipertensi sebagian besar mengalami pre hipertensi sebanyak 16 orang (35.6%) dan sebagian kecil mengalami hipertensi stadium I sebanyak 14 orang (31.1%).

Analisa Bivariat

a. Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2019

Tabel 6
Hubungan Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2019

Kepatuhan	Kejadian Hipertensi						Total		<i>P-value</i>
	Pre-Hipertensi		Hipertensi Stadium I		Hipertensi Stadium II		F	%	
	F	%	F	%	F	%			
Patuh	15	42.9	12	34.3	8	22.9	35	100	0,018
Tidak Patuh	1	10	2	20	7	70	10	100	
Total	16	32	16	32	18	36	45	100	

(Sumber : Hasil Tabulasi Silang Kuesioner Tanggal 13-17 Oktober 2019 Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang patuh Minum Obat Anti Hipertensi sebanyak 35 orang, menderita pre hipertensi sebanyak 15 orang (42.9%), Hipertensi stadium I sebanyak 12 orang (34.3%) dan hipertensi stadium II sebanyak 8 orang (22.9%), responden yang tidak patuh Minum Obat Anti Hipertensi sebanyak 10 orang, menderita pre hipertensi sebanyak 1 orang (10%), Hipertensi stadium I sebanyak 2 orang (20%) dan hipertensi stadium II sebanyak 7 orang (70%).

Dari hasil penelitian didapatkan hasil uji chi square dengan p-value 0,018 yang berarti p-value < 0,05 yaitu tolak H_0 , artinya terdapat Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2019.

2. Pembahasan

Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kepatuhan responden sebagian besar patuh Minum Obat Anti Hipertensi sebanyak 35 orang (77.8%) dan

sebagian kecil tidak patuh Minum Obat Anti Hipertensi sebanyak 10 orang (22.2%). Kepatuhan adalah tingkat perilaku seseorang yang mendapatkan pengobatan mengikuti diet dan atau melaksanakan gaya hidup sesuai dengan rekomendasi pemberi pelayanan kesehatan. Kepatuhan adalah secara sederhana sebagai perluasan perilaku individu yang berhubungan dengan minum obat, mengikuti diet dan merubah gaya hidup yang sesuai dengan petunjuk medis yang sudah di anjurkan (Anisa, Wahidin, dan Ansar, 2013). Kepatuhan atau ketaatan (*compliance atau adherence*) sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang di sarankan oleh dokternya atau oleh tim medis lainnya. Perilaku pasien yang mentaati semua nasihat dan petunjuk yang di anjurkan oleh kalangan tenaga medis, segala sesuatu yang harus di lakukan untuk mencapai tujuan pengobatan, salah satunya adalah kepatuhan minum obat. artinya dalam penelitian ini sebagian besar patuh dalam minum obat anti Hipertensi sebanyak 35 orang (77.8%).

Kejadian Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa berdasarkan kejadian hipertensi sebagian besar mengalami pre hipertensi sebanyak 16 orang (35.6%) dan sebagian kecil mengalami hipertensi stadium I sebanyak 14 orang (31.1%). Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah diastolic sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar risikonya. (Sylvia A. Price 2013). Berdasarkan penyebab terjadinya hipertensi maka diklasifikasikan menjadi hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi esensial/primer/ idiopatik adalah hipertensi tanpa kelainan dasar patologi yang jelas. Mekanisme yang mendasari kelainan ini belum diketahui secara pasti. Lebih dari 90% kasus merupakan hipertensi esensial. Penyebabnya multifaktoral meliputi faktor genetik dan lingkungan. Faktor genetik mempengaruhi kepekaan terhadap sodium, kepekaan terhadap stress, reaktifitas pembuluh darah terhadap vasokonstriktor, resistensi insulin dan kelainan mutasi gen. Sedangkan yang termasuk faktor lingkungan antara lain diet, kebiasaan merokok, stress emosi, obesitas dan lain-lain. artinya dalam penelitian ini sebagian besar mengalami pre hipertensi sebanyak 16 orang (35.6%).

Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai p-value 0,018 yang berarti p-value < 0,05 yaitu tolak H_0 , artinya terdapat Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2019.

Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah diastolic sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya. Hipertensi adalah penyakit yang disebut "silent killer" sehingga menyebabkan fenomena gunung es. (Syilvia A.price 2013).

Akibat yang terjadi jika hipertensi tidak segera ditangani adalah otak (menyebabkan stroke), mata (menyebabkan retinopati hipertensi dan dapat menimbulkan kebutaan), jantung (menyebabkan penyakit jantung koroner termasuk infark jantung dan gagal jantung), ginjal (menyebabkan penyakit ginjal kronik, gagal ginjal terminal).

Kepatuhan minum obat pasien hipertensi merupakan hal penting karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat di sembuhkan tetapitensi.obat obatan antihipertensi yang ada saat ini terbukti dapat mengontrol tekanan darah pada pasien hipertensi.dan juga sangat berperan dalam menurunkan risiko perkembangnya komplikasi kardiovaskuler. Namun demikian, pengguna anti hipertensi saja terbukti tidak cukup untuk menghasilkan efek pengontrolan tekanan darah jangka panjang apabila tidak di dukung dengan kepatuhan dalam menggunakan anti hipertensi tersebut (Saepudin,dkk 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh hairunisa (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kepatuhan minum obat anti hipertensi dengan tekanan darah terkontrol ($p=0,000$).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ketika seseorang patuh dalam minum obat anti hipertensi maka kejadian hipertensi tidak akan terjadi namun ketika ketika seseorang tidak patuh dalam minum obat anti hipertensi maka kejadian hipertensi akan terjadi bahkan lebih parah. Sehingga kepatuhan masyarakat dalam minum obat anti hipertensi Di Wilayah Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi erat kaitannya dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Kepatuhan Responden sebagian besar Minum Obat Anti Hipertensi sebanyak 35 orang (77.8%).
- b. Kejadian Hipertensi stadium II sebanyak 38 orang (36%).
- c. Terdapat Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat Anti Hipertensi Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2019 dengan nilai p Value 0,018.

2. Saran

Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai Hubungan kepatuhan mengkonsumsi obat anti Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi Pada Masyarakat sehingga peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel – variabel yang berkaitan dengan Keperawatan Komunitas.

Praktis

a. Bagi Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan penyuluhan mengenai kepatuhan mengkonsumsi obat anti Hipertensi sehingga dapat menurunkan angka kejadian Hipertensi di wilayah tersebut.

b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat mengenai hubungan kepatuhan minum obat anti hipertensi dengan kejadian hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachim, R., Hariyawati, I., dan Suryani, N. 2016. Hubungan Asupan Natrium, Frekuensi Dan Durasi Aktivitas Fisik Terhadap Tekanan Darah Lansia Di Panti Sosial Tresna Wardha Budi Sewjahtera dan Bina Laras budi luhur Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *Journal of the Indonesian Nutrition Association*.
- Adiningsih,ER 2012, Hubungan status gizi, asupan makan, karakteristik, responden dan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada guru-guru sman di kota tanggerang tahun 2012, Skripsi Pasca Sarjana, Universitas Indonesia Depok.
- Agoes, Azwar. Etiologi Hipertensi Lansia. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika, 2010.

- Brunner & Suddarth, 2010. Buku Ajaran Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 1. Jakarta: EGC.
- Darmojo, Boedhi. 2009. GERIATRI (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut). Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sukabumi. 2018. Laporan Tahunan Kesehatan Kabupaten Sukabumi.
- Gunawan, Lanny. 2001. Hipertensi Tekanan Darah Tinggi. Yogyakarta: Kanisius.
- Laporan Tahunan Puskesmas Karawang Kabupaten Sukabumi Tahun 2018
- Marliani L, S Tantan. 2007. 100 Questions & Answer Hipertensi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mamoto, F, Kandou, GC, Pijoh,VD 2012, 'Hubungan antara asupan natrium dan obesitas dengan kejadian hipertensi pada pasien poliklinik umum di puskesmas Tumaratas kecamatan Lawongan Kabupaten Minahasa, hlm. 1-6.
- Nasir, A. dkk. (2005). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta. Nuha Medika.A
- Nugroho,Wahjudi. Keperawatan Gerontik dan Geriatrik Edisi 3. Jakarta: EGC, 2008
- Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ningsih. 2008. Hubungan Karakteristik Individu, Asupan Zat Gizi dan Gaya Hidup Terhadap Kejadian Hipertensi pada orang dewasa di Depok tahun 2008. Skripsi.Falkultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. Manajemen (Edisi Sepuluh). Jakarta: Erlanga.
- Smeltzer, S. C.,& Bare,G. B. (2005). Keperawatan Medical-Bedah Brunner & Suddarth Vol 2Edisi ke-8. Jakarta: EGC.
- http://www.who.int/intity/substance_abuse/research_tools/en/indonesian_whoqolppdf. WHO. 2015. The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF. Diakses pada tanggal 11 September 2019 20: 00.
- _____. 2015. Hipertensi Penyebab Kematian Nomor Tiga. www.depkes.go.id/index.html di akses pada tanggal 11 September 2019 pukul 20.00 WIB.
- <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://nerssahara.blogspot.com/2013/05/lansia>. Efendi, 2009 Diakses pada tanggal 12 September 2019 Pukul 20: 00.
- <http://repository.unissula.ac.id/3561/4/Daftar%20Pustaka.pdf>. Potter&Perry,2009. Diakses pada tanggal 12 September 2019 Pukul 20: 00.
- <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/115/jtptunimus-gdl-tiadahiani-5708-3-babii.pdf>. Di akses pada tanggal 12 September 2019 Pukul 20.00 WIB.